

**FILOSOFI PENDIDIKAN *NGERTI NGRASA NGLAKONI*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *KRIDHA JATI*
DI SANGGAR SEKAR KINASIH
KABUPATEN JEPARA JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Oleh:

**Dara Adelia Rachma
2210377017**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**FILOSOFI PENDIDIKAN *NGERTI NGRASA NGLAKONI*
DALAM PEMBELAJARAN TARI *KRIDHA JATI*
DI SANGGAR SEKAR KINASIH
KABUPATEN JEPARA JAWA TENGAH**



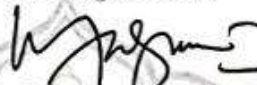
**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

FILOSOFI PENDIDIKAN *NGERTI NGRASA NGLAKONI* DALAM PEMBELAJARAN TARI *KRIDHA JATI* DI SANGGAR SEKAR KINASIH KABUPATEN JEPARA JAWA TENGAH diajukan oleh Dara Adelia Rachma, NIM 2210377017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 5 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NUPTK 7340769670230293

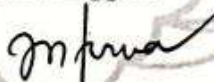
Pembimbing II/Anggota



Pujiyani, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 9362752653230083

Cognate/Anggota



Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NUPTK 5459741642230052

Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,

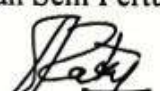
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau/Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agusfina Ratri Probosini, M.Sn.

NUPTK 0146742643230113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dara Adelia Rachma
Nomor Mahasiswa : 2210377107
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan



Dara Adelia Rachma
NIM. 2210377017

HALAMAN MOTTO

“Dia bersama kamu di mana saja kamu berada”

(Al-Qur’an 57:4)

“Gliyak-gliyak waton kecandhak, sareh-sareh waton pikoleh”

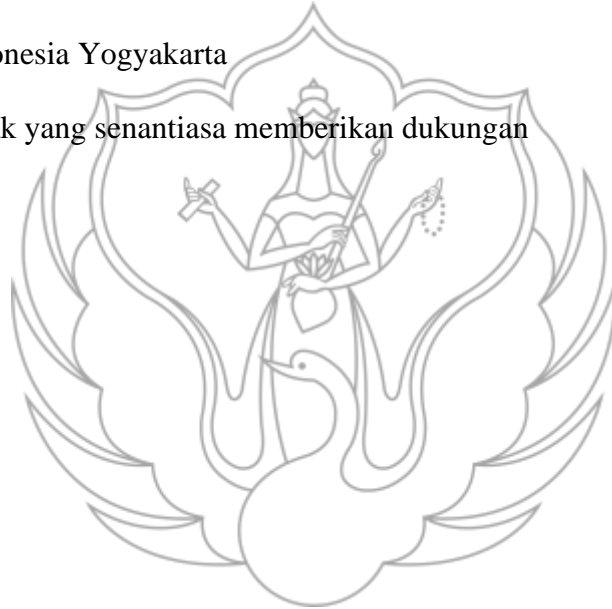
(Pepatah Jawa)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Muhammad Ridwan dan Musanadah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan
2. Kakak Ika Aliya yang selalu mendukung kelancaran kesuksesan penulis
3. Ibu Aris Setiasih selaku pendiri Sanggar Sekar Kinasih
4. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Para pihak yang senantiasa memberikan dukungan



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi “Filosofi Pendidikan *Ngerti Ngrasa Nglakoni* dalam Pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih Kabupaten Jepara Jawa Tengah” tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini, kepada:

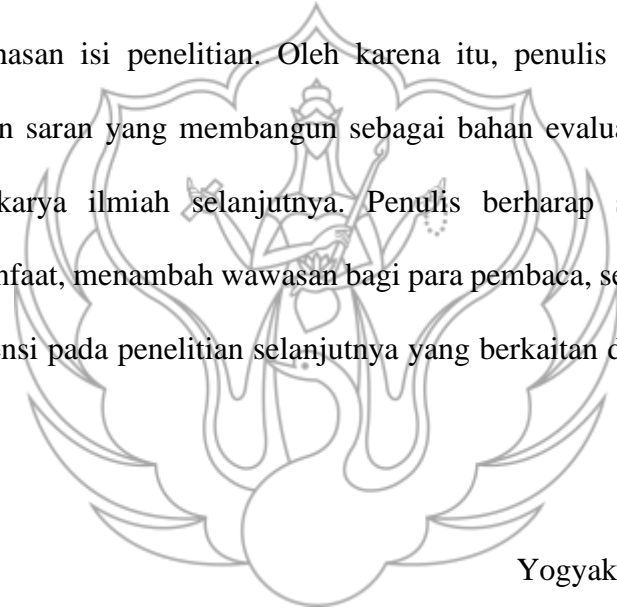
1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi/ Ketua Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah membimbing selama proses perkuliahan, meluangkan waktu di tengah kesibukan, sabar dan teliti memberikan kritik, saran, dan pengarahan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Pujiyani, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh studi, meluangkan waktu, memberikan

arahan, kritik dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku penguji ahli yang telah bersedia memberikan waktu, kritikan, serta saran.
5. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah membimbing selama proses pembelajaran di kampus.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu keperluan administrasi selama proses pembelajaran di kampus.
8. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama yang telah menjadi garda terdepan, yang menguatkan, dan mendukung penuh seluruh proses perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Kedua kakak penulis, yang selalu ada di garda belakang untuk menyemangati, mendengarkan keluh kesah, dan mendorong untuk terus melangkah hingga titik ini.
10. Keponakan tersayang, Kalunandika, yang telah menjadi sumber semangat dan penghibur bagi penulis melalui kehadiran serta tingkah menggemaskannya.
11. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
12. Aris Setiasih selaku pendiri Sanggar Sekar Kinasih sebagai narasumber yang dengan sabar dan ikhlas memberikan izin dan informasi terkait penelitian.
13. Para narasumber yang telah rela meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait dengan topik penelitian.

14. Teman-teman PSP Angkatan 2022 yang sudah berjuang bersama melewati segala masa hingga mencapai titik ini, terima kasih atas segala motivasi, doa dan keluh kesah sudah kita bersamai.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai hambatan, keterbatasan, dan kekurangan, baik dalam penyusunan maupun pembahasan isi penelitian. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penulis karya ilmiah selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan bagi para pembaca, serta dapat menjadi acuan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang serupa.



Yogyakarta, 15 Juni 2026

Dara Adelia Rachma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
1. Bagian Awal.....	6
2. Bagian Inti.....	6
3. Bagian Akhir	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Tari	8
2. Landasan Filosofi Pendidikan.....	13
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

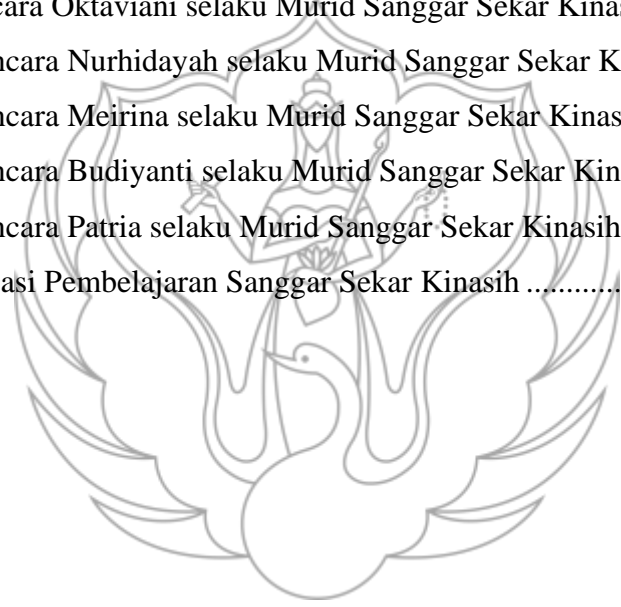
A. Jenis Penelitian	22
B. Objek dan Subjek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Prosedur Penelitian.....	23
1. Tahap Persiapan Penelitian	24
2. Tahap Pengumpulan Data Lapangan.....	25
3. Tahap Analisis dan Verifikasi Data	26
4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian	26
E. Sumber Data.....	27
1. Data Primer	27
2. Data Sekunder.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi	29
G. Teknik Validasi Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Reduksi Data.....	30
3. Penyajian Data	31
4. Penarikan Kesimpulan	31
I. Indikator Capaian Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Profil Sanggar Sekar Kinasih.....	33
2. Materi Tari <i>Kridha Jati</i>	34
3. Proses Pembelajaran	53
B. Pembahasan.....	60
1. Konsep <i>Ngerti</i>	60
2. Konsep <i>Ngrasa</i>	63
3. Konsep <i>Nglakoni</i>	65
BAB V PENUTUP.....	70

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Murid Sanggar Sekar Kinasih	34
Tabel 2 Capaian Pembelajaran.....	57
Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	75
Tabel 4 Transkrip Wawancara Rahayu selaku Pencipta Tari	76
Tabel 5 Transkrip Wawancara Setiasih selaku Pelatih Sanggar	78
Tabel 6 Transkrip Wawancara ke 2 Setiasih selaku Pelatih Sanggar	80
Tabel 7 Wawancara Kusumaningtyas selaku Pelatih Sanggar	84
Tabel 8 Wawancara Ridyananda selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih.....	86
Tabel 9 Wawancara Oktaviani selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih	88
Tabel 10 Wawancara Nurhidayah selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih	89
Tabel 11 Wawancara Meirina selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih	90
Tabel 12 Wawancara Budiyanti selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih	91
Tabel 13 Wawancara Patria selaku Murid Sanggar Sekar Kinasih.....	92
Tabel 14 Observasi Pembelajaran Sanggar Sekar Kinasih	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ragam Gerak <i>Bapang</i>	40
Gambar 2 Ragam Gerak <i>Ulap-ulap</i>	40
Gambar 3 Ragam Gerak <i>Ngukir</i>	41
Gambar 4 Ragam Gerak <i>Mlitur</i>	42
Gambar 5 Ragam Gerak <i>Mlitur</i>	42
Gambar 6 Baju Brokat <i>Merah</i>	48
Gambar 7 Celana Selutut	49
Gambar 8 Gelang Tangan	49
Gambar 9 Gelang Kaki.....	50
Gambar 10 <i>Jamang Kulit</i>	50
Gambar 11 <i>Jarik Lereng</i>	51
Gambar 12 <i>Mekak</i>	52
Gambar 13 <i>Slepe</i>	52
Gambar 14 Foto Busana Lengkap Tari <i>Kridha Jati</i>	53
Gambar 15 Kegiatan Berdoa sebelum Kegiatan Pembelajaran	54
Gambar 16 Penjelasan Materi Sebelum Latihan Tari	55
Gambar 17 Pelaksanaan Latihan Tari Sanggar Sekar Kinasih.....	56
Gambar 18 Wawancara Dengan Rahayu selaku Pencipta Tari <i>Kridha Jati</i>	95
Gambar 19 Wawancara Setiasih selaku Pelatih Sanggar Sekar Kinasih	95
Gambar 20 Wawancara Kusumaningtyas selaku Pelatih.....	96
Gambar 21 Wawancara Ridyananda selaku Murid.....	96
Gambar 22 Wawancara Patria selaku Murid	97
Gambar 23 Wawancara Budiyanti selaku Murid	97
Gambar 24 Wawancara Nurhidayah selaku Murid	98
Gambar 25 Wawancara Meirina selaku Murid	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian	75
Lampiran 2 Tranksrip Wawancara.....	76
Lampiran 3 Observasi	93
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	95
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian	99



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan konsep *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembelajaran tari yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik gerak, tetapi juga pada penanaman nilai dan pembentukan karakter murid melalui pendidikan seni budaya. Konsep *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* merupakan ajaran pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang menekankan proses memahami, menghayati, dan menerapkan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pelatih tari dan murid di Sanggar Sekar Kinasih. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* terepresentasikan dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih. *Ngerti* dapat dilihat melalui pemberian pemahaman mengenai makna gerak, karakter tari, serta hubungan tari dengan aktivitas pengrajin ukir Jepara. *Ngrasa* terlihat dari proses penghayatan murid terhadap ekspresi, karakter, dan suasana tari selama kegiatan latihan berlangsung. *Nglakoni* terlihat dari tindakan nyata murid dalam mempraktikkan gerak tari, mengikuti latihan secara disiplin, menerima koreksi dari pelatih, serta menampilkan gerak sesuai iringan musik dan karakter tari. Penerapan konsep *nglakoni* juga berkaitan dengan unsur *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* yang terlihat melalui kemampuan murid dalam melakukan gerak tubuh, menyesuaikan gerak dengan irama, serta menampilkan ekspresi ketika menari.

Kata kunci: *Ngerti*, *Ngrasa*, *Nglakoni*, Tari *Kridha Jati*, Pendidikan Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi manusia yang tidak hanya berfokus pada pemberian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada penumbuhan sikap dan kesadaran diri. Tujuan pendidikan tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pendidikan karakter. Pendidikan merupakan proses terencana dan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi murid secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam pembentukan karakter, moral, dan kepribadian (Mudana, 2019: 76). Pendidikan berfungsi sebagai sarana penanaman nilai yang memungkinkan individu mengerti, meresapi, dan mempraktikkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Efendy, 2023: 1237). Oleh karena itu, pendidikan seharusnya mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Konsep pendidikan yang menekankan keseimbangan tersebut adalah *Tri-Nga* yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara. Konsep *Tri-Nga* merupakan sebuah konsep filosofi yang menegaskan bahwa pendidikan mestinya membentuk manusia secara utuh, bukan sekadar pada ranah pengetahuan, melainkan pada penghayatan dan perbuatan (Hidayati & A'yun, 2024: 2). Pemikiran filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa proses pendidikan harus menyentuh tiga ranah utama yaitu pemahaman (*ngerti*), penghayatan (*ngrasa*), dan

tindakan nyata (*nglakoni*), sebagai salah satu bentuk integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nasyariah dkk., 2022: 999). Konsep filosofi ini menjadi landasan teoritis yang kuat bagi pembelajaran karena pendidikan yang baik tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga penghayatan nilai dan mendorong penerapannya dalam kehidupan (Marlini dkk., 2025: 1037). Konsep ini menempatkan pendidikan sebagai proses internalisasi nilai yang menyeluruh, bukan sekadar penyampaian materi. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi murid agar mampu berpikir, berperasaan, dan bertindak secara bertanggung jawab dalam kehidupan sosial budaya (Suparlan, 2016: 57-58).

Penerapan konsep *Tri-Nga* relevan dalam berbagai bidang pembelajaran, termasuk pendidikan seni. Dalam pendidikan, seni dipandang sebagai salah satu alat atau media untuk memberikan keseimbangan antara intelektualitas dengan sensibilitas, rasionalitas dengan irasionalitas dan akal pikiran dengan kepekaan emosi, agar manusia “memanusia” (Erviana & Nugraheni, 2024: 158). Pendidikan seni bukan sekadar berfungsi sebagai sarana berbagi pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk karakter. Hal ini dikarenakan setiap tahapan belajar diarahkan untuk menyatukan kecerdasan pikiran, kehalusan rasa, dan kemauan individualisme dan memperkuat jati diri bangsa melalui tindakan nyata yang selaras dengan norma masyarakat (Rahayu dkk., 2023: 179).

Tari sebagai ekspresi manusia dan bersifat estetis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna. Tari tidak hanya keselarasan gerakan-gerakan badan dalam ruang dengan diiringi musik tertentu, tetapi seluruh ekspresinya harus mengandung maksud-maksud tertentu

(Hadi, 2007: 13). Pada Sanggar Sekar Kinasih, tari dimanfaatkan sebagai pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam mendukung proses pendidikan secara menyeluruh.

Sanggar Sekar Kinasih merupakan salah satu sanggar yang berada di Kabupaten Jepara, Kecamatan Jepara, Desa Kuwasen, yang berdiri pada tahun 2000. Menurut Aris (komunikasi pribadi, 20 Februari 2026) proses pembelajaran Tari *Kridha Jati* diawali dengan memberikan pemahaman tentang menari dan makna dalam tari, dilanjutkan dengan latihan bertahap disertai penjelasan setiap gerakan, hingga pada tahap pementasan. Secara konseptual tahap pembelajaran pada Sanggar Sekar Kinasih tampak memiliki keterkaitan dengan konsep *Tri-Nga*. Maka dari itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui seberapa jauh konsep *Tri-Nga* terimplementasi dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di sanggar tersebut.

Tari *Kridha Jati* diciptakan oleh Endang Murtining Rahayu pada tahun 1996. *Kridha Jati* berasal dari kata “*kridha*” yang berarti karya dan “*jati*” yang bermakna kayu jati, jadi arti dari nama *Kridha Jati* adalah karya yang berasal dari kayu jati. Hal ini merujuk pada ciri kota Jepara sebagai kota ukir dan terkenal dengan ukiran kayu jatinya. Melalui Tari *Kridha Jati* Endang Murtining Rahayu ingin memvisualisasikan kegiatan masyarakat Jepara yang sebagian besar bermatapencarian sebagai seniman ukir. Tari *Kridha Jati* merupakan tari kreasi yang berpijak pada teknik gerak tari putra gaya Surakarta. Secara koreografi tari ini merupakan tari tunggal, akan tetapi dapat ditarikan secara kelompok, maupun massal (Khutniah, 2012: 16). Tari *Kridha Jati* biasanya dipentaskan untuk memperingati hari jadi Kabupaten Jepara dan berfungsi sebagai tari penyambutan tamu

(Khoirunnisa, 2017: 73).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa Tari *Kridha Jati* lahir dari realitas sosial masyarakat pengrajin ukir kayu jati dan merepresentasikan etos kerja yang menjunjung ketekunan, kesabaran, serta tanggung jawab. Hal tersebut menjadikan Tari *Kridha Jati* bukan hanya sebagai bentuk hiburan, namun juga sebagai tari identitas Jepara yang diajarkan pada Sanggar yang ada di Jepara, salah satunya yaitu sanggar Sekar Kinasih. Sanggar Sekar Kinasih menjadi fokus penelitian karena merupakan sanggar yang masih aktif mengajarkan tari *Kridha Jati* secara klasikal, melalui pembelajaran Tari *Kridha Jati*, murid dikenalkan berbagai bentuk gerak, makna tari, serta latar budaya masyarakat Jepara. Kajian mengenai Tari *Kridha Jati* selama ini lebih banyak menekankan pada aspek kreativitas dan bentuk penyajian, sementara belum ada kajian yang secara khusus menelaah filosofi pendidikan dalam proses pembelajaran Tari *Kridha Jati*. Dengan demikian penelitian ini perlu dilakukan, sebab pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan gerak tari, tetapi juga pada sikap disiplin, kebersamaan, dan penghargaan terhadap tradisi. Proses pembelajaran sebagian besar hanya dipahami sebagai aktivitas praktik seni, sementara nilai filosofis pendidikan yang ada dalam proses pembelajarannya belum dikaji secara mendalam.

Berpijak pada fenomena tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara mendalam filosofi pendidikan dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan tari tradisional sebagai media pendidikan nilai yang berakar pada budaya lokal. Selanjutnya persoalan ini ditarik

dalam judul “Filosofi Pendidikan *Ngerti, Ngrasa, Nglakoni* dalam Pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih Kabupaten Jepara Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana filosofi pendidikan *ngerti, ngrasa, dan nglakoni* terepresentasi dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih Kabupaten Jepara Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan filosofi pendidikan *ngerti, ngrasa, dan nglakoni* yang terepresentasi dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* di Sanggar Sekar Kinasih Kabupaten Jepara Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara filosofi pendidikan *Tri-Nga* dalam karya tari yang terkait dengan filosofi pendidikan dan ekspresi dalam karya tari tradisional.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan serta kompetensi bagi penulis tentang filosofi pendidikan *ngerti, ngrasa, dan nglakoni* dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati*.

b. Bagi Sanggar Sekar Kinasih

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang

pembelajaran tari sebagai bahan pengembangan pembelajaran tari, khususnya dalam menanamkan konsep *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*.

c. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian dapat menjadi bahan refleksi bagi masyarakat dalam memahami konsep pendidikan *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* yang tersirat dalam proses pembelajaran Tari *Kridha Jati* dalam rangka mendorong pelestarian karya tari daerah melalui pendekatan pendidikan berbasis nilai budaya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berjudul *Filosofi Pendidikan ngerti, ngrasa, nglakoni* dalam pembelajaran Tari *Kridha Jati* Kabupaten Jepara Jawa Tengah, sebagai berikut.

1. Bagian Awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian Inti meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta

indikator capaian penelitian.

- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi ulasan hasil analisis data penelitian dan pembahasan.
 - e. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

